

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan pengungkapan lingkungan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan dan HPH/ HPHTI untuk tahun pengamatan 2010 – 2014. Kesimpulan hasil analisis data adalah sebagai berikut:

a. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti hipotesis 1 (H1) diterima. Dilihat dari temuan penelitian ini kinerja lingkungan memiliki arah korelasi negatif terhadap kinerja keuangan yang diasumsikan bahwa arah negatif tersebut disebabkan oleh:

- Perusahaan memiliki anggapan untuk mengikuti PROPER tentunya akan mengeluarkan biaya lebih tinggi sehingga perusahaan pertambangan dan perusahaan HPH/HPHTI berusaha hanya memenuhi syarat minimal yang ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup bisa dikategorikan taat pada aturan sehingga memperoleh peringkat BIRU. Ini terbukti dari rata-rata peringkat PROPER perusahaan sampel berada pada peringkat BIRU.
- Jika dilihat dari kinerja keuangan, nilai terendah dari ROA berada pada tingkat negatif, ini berarti perusahaan sampel dalam penelitian ini tidak hanya ber laba namun juga ada yang rugi. Tetapi tidak semua perusahaan yang mengalami rugi memiliki kinerja lingkungan yang buruk. Perusahaan yang mengalami penurunan perolehan laba inilah yang menyebabkan perolehan ROA juga menurun meskipun PROPER yang diperoleh perusahaan baik.

b. Variabel pengungkapan lingkungan merupakan variabel *pure moderator* yang memoderasi secara signifikan positif pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Artinya dengan adanya variabel moderasi pengungkapan lingkungan, pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan menjadi lebih meningkat. PROPER dan interaksi antara PROPER dengan pengungkapan lingkungan hanya berpengaruh sebesar 33,9 % pada kinerja keuangan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 66,1 % dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti. Lebih rendahnya kontribusi variabel dibandingkan sisa dari faktor lain yang tidak diteliti diduga karena tidak semua perusahaan sampel mengungkapkan semua item pengungkapan. Perusahaan seperti ini memilih item pengungkapan yang dirasa memberikan dampak positif berupa *image* positif dari pengguna laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh di dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yaitu: Penilaian terhadap pengungkapan lingkungan cenderung bersifat subjektif karena tidak semua perusahaan yang menyajikan pengungkapan lingkungannya mengacu pada indikator-indikator GRI sehingga memungkinkan terlewatnya item-item tertentu yang sebenarnya diungkapkan oleh perusahaan yang membuat hasil pengamatan penulis dengan peneliti lainnya berbeda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, saran yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih teliti dalam melihat item pengungkapan lingkungan yang disajikan oleh perusahaan dalam *annual report* perusahaan karena

banyak perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini belum mengikuti standar pengungkapan yang dikemukakan standar pengungkapan lingkungan GRI atau belum terstrukturnya pengungkapan informasi lingkungan pada *annual report* perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas populasi jika ingin meneliti perusahaan yang dianggap mempunyai dampak besar terhadap kerusakan lingkungan seperti sektor industri bahan dasar dan kimia, industri semen dengan tahun pengamatan yang lebih panjang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen (kinerja lingkungan) dan satu variabel moderasi (pengungkapan lingkungan) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian  $R^2$  hanya 33,9 % sumbangan dari variabel independen dan variabel moderasi terhadap kinerja keuangan dibandingkan dengan faktor lain yang tidak diteliti yaitu 66,1 %. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian selain dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini misalnya menambahkan variabel *good corporate governance* .

